

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah yang digunakan untuk metodologi penelitian atau riset dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait dan berfokus pada topik tertentu (Biolchini *et al.*, 2005). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan sebagai pendekatan *evidence – based* yang berguna untuk mencari studi yang relevan terkait beberapa pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan cara memilih, menilai, dan mensintesis hasil temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Gu and Lago, 2009).

*Systematic Literature Review* (SLR) bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian terkait bidang, topic, dan fenomena yang menarik dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (BA and Charters, 2007). *Systematic Literature Review* (SLR) juga sering digunakan untuk menentukan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, dan merupakan bagian yang dapat melengkapi pengajuan hibah riset (Davies and Crombie, 2009).

Metodologi penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode penelitian yang serbaguna, dapat digunakan hampir pada semua topik, dan dapat memberikan informasi yang baik dalam hal penggambaran sesuatu hal lebih dalam (Biolchini *et al.*, 2005), dan diharapkan hasil identifikasi dapat menambah *literature* terkait penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dalam identifikasi *literature*. Tujuan dari penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *cybersex* pada remaja.

## **B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Tipe Studi**

Desain penelitian yang ditemukan dari penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini diantaranya penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional.

### **2. Tipe Intervensi**

Intervensi utama yang ditelaah pada penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini adalah kontrol diri dan perilaku *cybersex*.

### **3. Hasil Ukur**

Hasil yang didapatkan dari penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini adalah hubungan kontrol diri dengan perilaku

*cybersex* pada remaja yang berasal dari jurnal nasional maupun internasional.

#### 4. Strategi Pencarian Literature

Penelusuran *literature* menggunakan *database* seperti *ScienceDirect*, *Springer*, *Wiley Online Library*, *PubMed*, *ResearchGate*, *PMC – NCBI*, dan *Google Scholar*. Penelusuran *literature* menggunakan kata kunci kontrol diri, *self – control*, *cybersex*, *online sexual activity*, *internet pornography*, remaja, *adolescent*, yang dikombinasikan dengan kata hubung “or” untuk sinonim atau persamaan dan kata hubung “and” untuk hubungan atau kaitan antara dua variabel yang kemudian *literature* disesuaikan dengan kriteria inklusi untuk diambil dan dianalisis.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

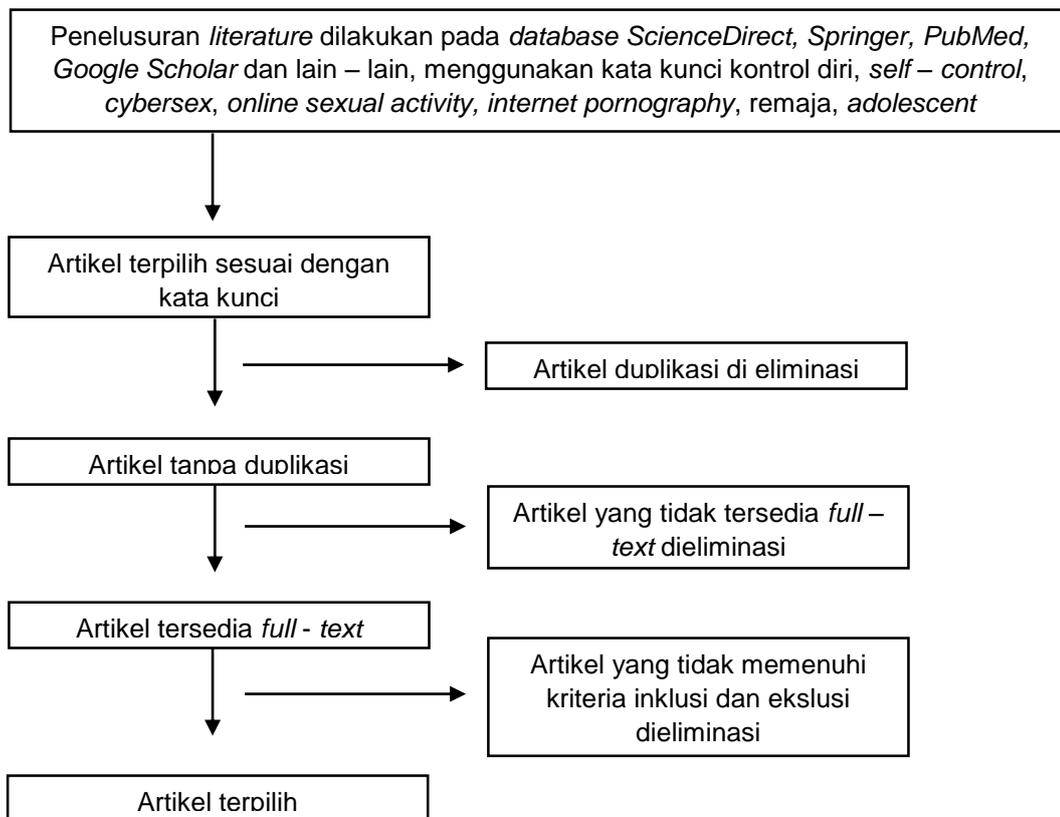
| Kriteria     | Inklusi   |
|--------------|---|
| Jangka       | Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun      |
| Waktu        | 2016 – 2021   |
| Bahasa       | Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris                   |
| Subyek       | Remaja  |
| Jenis Jurnal | Artikel Penelitian Original, <i>Full – text</i> , PDF |
| Tema Isi     | Kontrol Diri dan <i>Cybersex</i>                      |
| Jurnal       | <i>Cybersex</i>                                       |

## 5. Penyeleksian Literature

Penelusuran *literature* dilakukan dengan menggunakan kata kunci kontrol diri, *self – control*, *cybersex*, *online sexual activity*, pornografi internet, *internet pornography*, *cybersexual addiction*, remaja, *adolescent*, pada *database ScienceDirect*, *Springer*, *Wiley Online Library*, *PubMed*, *ResearchGate*, *PMC – NCBI*, dan *Google Scholar*.

Langkah selanjutnya dilakukan penyaringan atau *screening literature* terkait duplikasi dan ketersediaan *full – text*. *Literature* yang telah lolos tahap *screening* kemudian diperiksa keterpenuhan kriteria inklusi yaitu menggunakan tipe studi kuantitatif, subjek dalam penelitian adalah remaja, rentang waktu penerbitan maksimal 5 tahun, berbahasa Indonesia dan Inggris.

Penyeleksian *literature* dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*).

Gambar 3.1 Skema Penyeleksian *Literature*

## 6. Sintesis Data

*Literature* disintesis menggunakan metode naratif dengan mendeskripsikan fakta dan data, yang kemudian dianalisis dan dikelompokkan. *Literature* yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan masing – masing yang memuat judul penelitian, sampel penelitian, tujuan penelitian, tahun penelitian dipublikasikan, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Agar *abstrak* dan *full – text* yang dianalisis dapat lebih jelas, juga dilakukan analisis pada isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan output penelitian. Selanjutnya dilakukan koding dari isi *literature* yang telah didapatkan untuk mencari persamaan dan perbedaan yang kemudian dibahas untuk mendapatkan kesimpulan.

## 7. Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal di *ScienceDirect*, *Springer*, *Wiley Online Library*, *PubMed*, *ResearchGate*, *PMC – NCBI*, dan *Google Scholar*, menggunakan kata kunci kontrol diri, *self – control*, *cybersex*, *online sexual activity*, *internet pornography*, remaja, *adolescent* maka kriteri inklusi dan eksklusi meliputi :

### a. Kriteria Inklusi

- 1) *Literature* yang meneliti tentang kontrol diri dan *cybersex*.
- 2) Subjek penelitian dalam *literature* adalah remaja.
- 3) Rentang waktu publikasi *literature* maksimal 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2021.
- 4) *Literature* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) *Literature* yang tidak memenuhi kriteria inklusi.
- 2) *Literature* yang tidak memenuhi syarat jurnal yang relevan dan akurat.